

BAB IV

OBJEK PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Wilayah Penelitian

4.1.1 Kondisi Geografis

Nusa Tenggara Barat merupakan salah satu provinsi dari Negara Kesatuan Republik Indonesia yang secara formal dibentuk pada 14 Agustus 1958. Ibu kota provinsi ini berada di kota Mataram. Nusa Tenggara Barat memiliki 10 Kabupaten dan 2 Kota, termasuk kota Mataram. Pada tahun 2020, penduduk Nusa Tenggara Barat berjumlah 5.320.092 jiwa, dengan kepadatan 264 jiwa/km². Secara geografis terletak antara 115° 46' - 119° 5' Bujur Timur dan 8° 10' - 9° 5' Lintang Selatan. Nusa Tenggara Barat terdiri dari 10 Kabupaten / Kota yang terdiri dari dua pulau besar yaitu:

1. Pulau Lombok: Lombok Barat, Lombok Tengah, Lombok Timur, Lombok Utara, dan Kota Mataram.
2. Pulau Sumbawa: Sumbawa Barat, Sumbawa, Dompu, Bima, dan Kota Bima.

Pulau Lombok merupakan pulau yang terletak di Provinsi Nusa Tenggara Barat. Secara geografis Kabupaten ini terletak diantara 800 LS – 900 LS dan 11600 BT – 11700 BT dengan luas wilayah mencapai 2.679,88 km² yang terdiri dari 1.605,55 km² daratan dan 1.074,33 km² lautan. Suhu udara di wilayah Lombok Timur bervariasi antara 20°–33°C dengan tingkat kelembapan nisbi berkisar antara 70%–82%. Wilayah Kabupaten Lombok Timur sebagian besarnya beriklim tropis basah dan kering dengan dua musim, yaitu musim kemarau dan musim penghujan. Musim kemarau di wilayah Lombok Timur biasanya berlangsung pada periode Mei – Oktober.

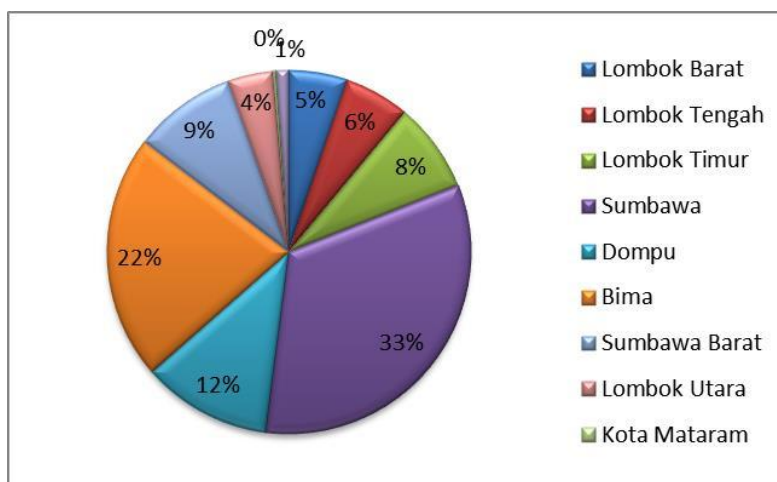
Sementara itu, musim penghujan berlangsung pada periode bulan-bulan basah November – April dengan bulan terbasah adalah Januari yang curah hujan bulanannya lebih dari 200 mm per bulan. Curah hujan tahunan di wilayah Lombok Timur berkisar antara 900–1800 mm per tahun dengan jumlah hari hujan berkisar antara 70 – 150 hari hujan per tahun. Kabupaten Sumbawa Barat sebagai salah satu daerah dari sembilan

kabupaten/kota yang berada pada di wilayah Provinsi Nusa Tenggara Barat terletak di ujung barat Pulau Sumbawa pada posisi 116°42' sampai dengan 117°05' Bujur Timur dan 08°08' sampai dengan 09°07' Lintang Selatan.

Tabel 4.1 Luas Wilayah dan Banyaknya Wilayah Administrasi Menurut Kabupaten/Kota

N O	Kabupaten/Kota	Luas Wilayah Dan Pembagian Daerah		
		Luas (Km ²)	Desa/Kelurahan	Kecamatan
1	2	3	4	5
1	Lombok Barat	105.387,00	122	10
2	Lombok Tengah	116.958,00	139	12
3	Lombok Timur	160.555,00	254	21
4	Sumbawa	664.398,00	166	24
5	Dompu	232.000,00	81	8
6	Bima	438.940,00	192	18
7	Sumbawa Barat	184.902,00	65	8
8	Lombok Utara	80.953,00	33	5
9	Kota Mataram	6.130,00	50	6
10	Kota Bima	22.225,00	40	5

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2020



Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2020

Gambar 4. 1 Diagram Luas Wilayah Provinsi Nusa Tenggara Barat

Tabel 4.2 Keadaan Cuaca di Tahun 2020 Nusa Tenggara Barat

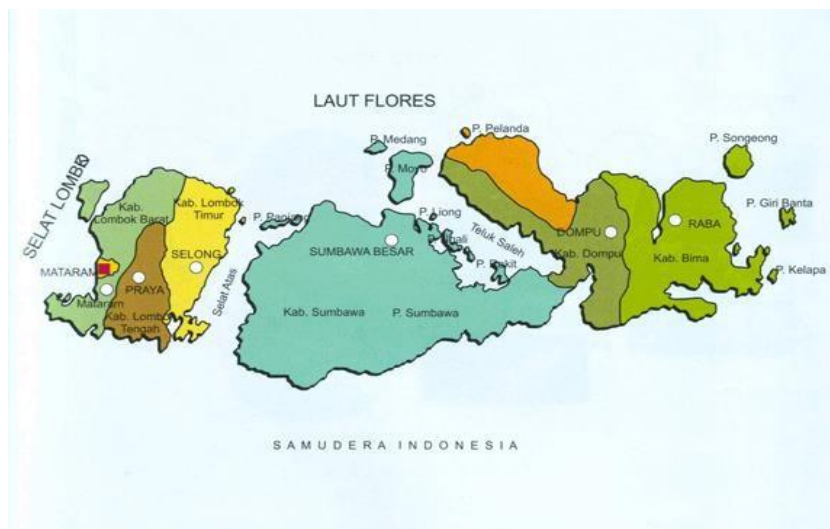
Kab/ Kota	Suhu Udara (°C)			Rata-rata Kelembapan Udara (%)	Jumlah Curah Hujan	Banyak nya Hari Hujan
	Maksi mum	Mini mum	Rata- Rata			
Lombok Barat	32,00	22,70	26,60	81,00	1.673,00	138
Lombok Tengah	32,00	22,70	26,60	81,00	1.673,00	138
Lombok Timur	32,00	22,70	26,60	81,00	1,673,00	138
Sumbawa	33,20	23,40	27,60	76,00	1.029,00	105
Dompus	33,10	23,60	27,30	81,00	1.139,00	125
Bima	33,10	23,60	27,30	81,00	1.139,00	125
Sumbawa Barat	33,20	23,40	27,60	76,00	1.029.001.6	105
Lombok Utara	32,00	22,70	26,60	81,00	1.673,00	138
Kota Mataram	32,00	22,70	26,60	81,0	1.673,00	138
Kota Bima	33,10	23,60	27,30	81,00	1.139,00	125

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2020

4.1.2 Batas Administrasi

Berdasarkan posisi geografisnya, Provinsi Nusa Tenggara Barat memiliki batas - batas administratif yaitu:

1. Sebalah Utara berbatasan dengan Laut Jawa dan Laut Flores,
2. Sebalah Selatan berbatasan dengan Samudera Hindia,
3. Sebalah Barat berbatasan dengan Selat Lombok dan Provinsi Bali,
4. Sebalah Timur berbatasan dengan Selat Sape dan Provinsi Nusa Tenggara Timur.



Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2020

Gambar 4. 2 Administratif Provinsi Nusa Tenggara Barat

4.2 Sarana Transportasi Sungai, Danau dan Penyeberangan

Sarana angkutan penyeberangan sangat mendukung dalam pelayanan dan kinerja dari pelabuhan penyeberangan itu sendiri. Demikian juga dengan Pelabuhan Kayangan – Poto Tano. Dengan adanya sarana yang memadai dan lancar akan menghasilkan pergerakan arus lalu lintas penumpang, kendaraan dan barang sehingga diharapkan dapat meningkatkan kegiatan perekonomian. Kapal ferry yang beroperasi di Pelabuhan penyeberangan Cabang Kayangan berjumlah 23 kapal. Kapal yang beroperasi di lintasan Kayangan – Poto Tano dikelola oleh beberapa perusahaan Negeri maupun Swasta. Berikut nama perusahaan beserta kapal yang terdapat di lintasan Kayangan – Poto Tano :

1. PT. ASDP Indonesia Ferry



Gambar 4.3 KMP. Belida



Gambar 4. 4 KMP. Raja Enggano

2. Koperasi Nusa Wangi



Gambar 4.5 KMP. Nusa Wangi

3. PT. Putra Master SP



Gambar 4.6 KMP. Nusa Sentosa



Gambar 4.7 KMP. Nusa Sejahtera

4. PT. Darma Lautan Utama



Gambar 4.8 KMP. Satya Dharma



Gambar 4.9 KMP. Wicitra Dharma

5. PT. Jembatan Nusantara



Gambar 4. 10 KMP. Kalebi



Gambar 4. 11 KMP. Pertiwi Nusantara



Gambar 4. 12 KMP. Pelangi Nusantara



Gambar 4. 13 KMP. Marina Tertera

6. PT. Prima Eksekutif



Gambar 4.14 KMP. Suramadu Nusantara



Gambar 4.15 KMP. Marina Quinta

7. PT. Jemla Ferry



Gambar 4. 16 KMP. Jemla Fajar



Gambar 4. 17 KMP. Putri Gianyar

8. PT. Atosim Lampung Pelayaran



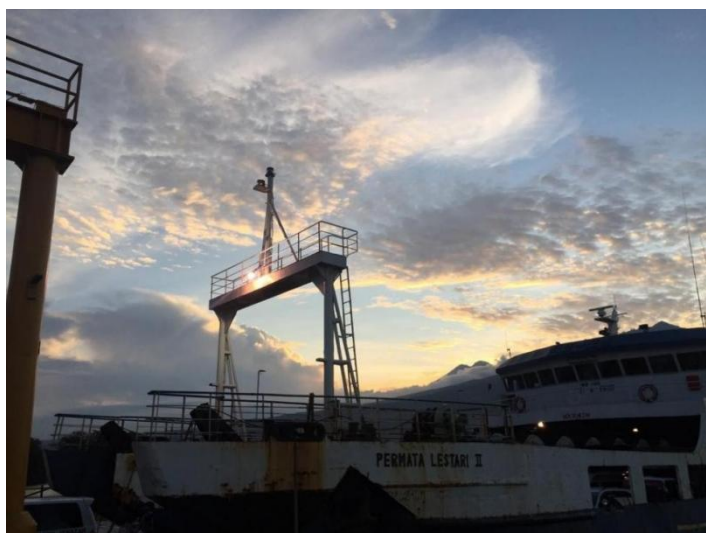
Gambar 4. 18 KMP. Mutiara Alas I



Gambar 4. 19 KMP. Mutiara Alas II



Gambar 4. 20 KMP. Mutiara Indonesia



Gambar 4. 21 KMP. Permata Lestari I

9. PT. Surya Timur Line



Gambar 4. 22 KMP. Liberty 01

10. PT. Multi Guna Maritim



Gambar 4. 23 KMP Garda Maritim I



Gambar 4. 24 KMP. Garda Maritim II

11. PT. Trisakti Lautan Mas



Gambar 4. 25 KMP. Trimas Ellisa

Tabel 4.3 Data Spesifikasi Kapal

NO	Nama Kapal	Perusahaan	Pimpinan Cabang	Call Sign	Tahun Pembuatan	PJG (Meter)	Lebar (Meter)	Dalam (Meter)	Tinggi (Meter)	Kec (Knot)	GRT	Tenaga (PK)	PNP	Kend	Jmlh ABK	
1	Belida	PT. ASDP	Lutfi Pratama	YHRK	2002	54	14	3,4	4,3	8	844	2 X 1000	300	25	19	
2	Raja Enggano	Indonesia Ferry	Adi. S.	YHDG	2001	48,3	14	3,4	4,3	9	783	2 X 1000	300	25	21	
3	Nusa Wangi	KAPP Nusa	Iskandar P	YEEH	1988	39,71	12	2	4	8	402	2 X 550	217	20	21	
4	Nusa Sentosa	PT. Putera	Nurhayati	YGED	1985	41	15,2	5,2	4	10	707	2 X 750	99	18	21	
5	Nusa Sejahtera	Master SP		YESM	1984	57,43	12,9	4,1	3,8	16	899	2 X 1600	340	20	25	
6	Satya Darma	PT. Dharma	M.Darmawan	YOKT	1976	48	12,4	3,4	4,1	8	482	2 X 450	220	25	19	
7	Wicitra Darma	Lautan Utama		YOLT	1986	53	12,06	3,6	4,1	9	589	2 X 1000	270	25	21	
8	Kalebi	PT. Jembatan Nusantara	Suyanto	YESP	1981	53,49	12	3,5	4,1	9	702	2 X 650	220	25	21	
9	Pertiwi Nusantara			YFHQ	1985	43,6	10	3,63	4,1	8	605	1 X 1250	200	18	21	
10	Pelangi Nusantara			YCQI	1971	47,8	11	3	4,1	9	580	2 X 1200	218	20	22	
11	Marina Tertiera			POCO	1991	45,04	16	3,83	4,1	12	824	2 X 1200	241	35	21	
12	Suramadu			PT. Prima	YHKV	1994	53,25	13	3,6	4	9	672	2 X 1000	275	25	23
13	Marina Quinta			Eksekutif	POZA	1992	45,04	16	2,9	4,1	9	871	2 X 1200	216	35	21
14	Jemla Fajar			PT. Jemla Fajar	Mashuri	YHPI	1989	41,52	11,5	3,79	4,1	13	736	2 X 750	310	25
15	Putri Gianyar	YDAZ	1983			58,15	14,2	3,6	3,85	10	819	2 X 1100	215	36	20	
16	Mutiara Alas I	PT. Atosim	Giman	POMQ	2007	41,12	10	2,4	4,1	8	378	2 X 537	219	35	19	
17	Mutiara Alas II	Lampung Pelayaran		JZRA	2005	44,48	11	2,5	4	8	352	2 X 272	219	35	18	
18	Mutiara Indonesia			JZQE	2008	54,75	13,8	3,4	4,5	8	741	2 X 350	334	41	21	
19	Permata Lestari II	PT. Surya	Erwin R	YBAP2	1998	50,73	9,8	2,4	4,3	12	547	2 X 1280	180	35	19	
20	Liberty I	Timur Line		POYR	2003	73,92	11	3,6	4	17	729	2 X 1700	300	22	20	
21	Garda Maritim I	PT. Multi Guna Maritim	Ludya K	YBVP	2016	57,15	14,02	2,74	4,5	10	695	2 X 610	187	40	21	
22	Garda Maritim II			YBXL	2016	57,15	14,02	2,74	4,5	10	695	2 X 610	187	40	21	
23	Trimas Elisa	PT. Trisakti	Abdul Haris	YZPU	1998	61,5	13,2	4,4	4,5	10	924	2 X 600	240	35	19	

Sumber : PT. ASDP Ferry (Persero) Cabang Kayangan, 2021

4.3 Prasarana Transportasi Sungai, Danau dan Penyeberangan

Prasarana merupakan segala sesuatu yang penunjang utama terselenggaranya suatu proses. Prasarana berfungsi untuk menambah kelancaran arus penumpang bagi pengguna jasa transportasi tersebut. Untuk menunjang kelancaran kegiatan transportasi terutama pada Pelabuhan Penyeberangan Kayangan – Poto Tano, maka pihak pengelola pelabuhan menyediakan prasarana untuk aktivitas penyeberangan.

1. Fasilitas Daratan

a. Lapangan Parkir

Pada Pelabuhan Kayangan terdapat dua jenis Lapangan parkir yaitu lapangan parkir siap muat dengan luas 6399 m² dan lapangan parkir pengantar/penjemput dengan luas 352 m².



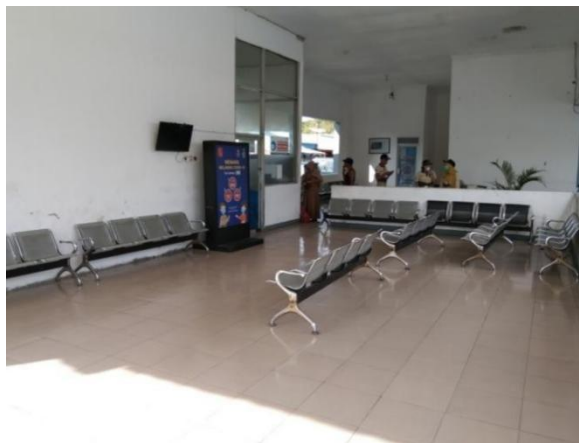
Gambar 4. 26 Lapangan Parkir Siap Muat



Gambar 4. 27 Lapangan Parkir Pengantar/Penjemput

b. Ruang Tunggu Penumpang

Ruang tunggu penumpang berfungsi untuk menampung penumpang saat menunggu kedatangan kapal dengan luas ruang tunggu 48 m², 36 tempat duduk, 1 tv, 3 alat apar, dan sebuah papan himbauan covid.



Gambar 4. 28 Ruang Tunggu Penumpang



Gambar 4. 29 Ruang Tunggu

c. Loker Penumpang dan Kendaraan

Merupakan tempat dimana penumpang membeli tiket kapal. Terdapat dua loket kendaraan dan satu loket penumpang yang dimana loket 1 melayani untuk kendaraan golongan 1 – 4 dan loket 2 melayani untuk kendaraan golongan 5 – 9 dengan melakukan pembayaran tunai.



Gambar 4. 30 Loker Kendaraan 1 Dan 2



Gambar 4. 31 Locket Penumpang

d. Ruang Generator

Ruang generator berfungsi untuk menunjang daya listrik yang di butuhkan Pelabuhan Kayangan dengan sebuah generator bertegangan 135 KVA / 108 KW serta kapasitas tanki minyak 18 liter yang dapat digunakan ketika pemadaman listrik.



Gambar 4. 32 Ruang Generator

e. Penampungan Air Bersih

Penampungan air bersih di gunakan untuk melengkapi kebutuhan air bersih di Pelabuhan Kayangan. Penampungan air ini dapat menampung air bersih sampai 4.000 liter dan dapat memenuhi kebutuhan air bersih di Pelabuhan Kayangan.



Gambar 4. 33 Ruang Pompa Air Bersih

f. Toilet Umum

Toilet umum di Pelabuhan Kayangan berjumlah sembilan buah dengan ukuran 1 x 1,5 meter dilengkapi dengan pengharum ruangan dan alat kebersihan.



Gambar 4. 34 Toilet

g. Gedung Kantor

Ruang kantor di Pelabuhan Kayangan memiliki luas 250 m² dilengkapi dengan aula kantor, tempat parkir kendaraan dan taman kantor yang menunjang kebutuhan pekerja di kantor.



Gambar 4. 35 Gedung Kantor

h. Jembatan Timbang

Di Pelabuhan Kayangan mempunyai jembatan timbang. Jembatan Timbang berfungsi sebagai alat ukur besar dimensi dan berat kendaraan seperti truk agar tidak melebihi ukuran yang telah ditetapkan. Berat maksimal beban jembatan timbang tersebut mencapai 40 ton.



Gambar 4. 36 Jembatan Timbang

i. Masjid

Masjid di Pelabuhan Kayangan mempunyai luas 26 m² dan dapat menampung maksimal 70 jama'ah untuk melaksanakan ibadah.



Gambar 4. 37 Masjid

j. Ruang STC (*Ship Traffic Control*)

STC (*Ship Traffic Control*) berfungsi untuk melakukan komunikasi dengan kapal - kapal yang akan bongkar dan muat serta pengawasan terhadap proses kedatangan dan keberangkatan kapal. Sistem pengawasan dilakukan oleh tim jaga secara visual dan komunikasi verbal melalui radio komunikasi terhadap kapal - kapal yang menggunakan jasa pelabuhan.








Gambar 4. 38 Ruang STC

Tabel 4.5 Fasilitas Daratan Pelabuhan Kayangan

No	Fasilitas tersedia	JML	Foto	Keterangan
1	Loket Penumpang dan Kendaraan	3		Dilayani oleh 2 petugas setiap loket
2	Ruang Tunggu	1		Kondisi Baik, dengan 36 tempat duduk, Apar, Tv
3	Toilet	9		Kondisi baik dilengkapi pengharum ruangan
4	Ruang Genset	1		Terawat, kondisi baik, 135 KVA / 108 KW
5	Ruang Kantor	4		Terawat, kondisi baik, Luas 250 m ²

Tabel 4.5 Lanjutan

6	Penampungan Air Bersih	1		Terawat , kondisi baik, kapasitas 4000 liter
7	Lapangan Parkir	1		Kondisi baik
8	Kantin	2 0		Kondisi baik, melayani 24 jam
9	<i>Movable Bridge</i>	2		Terawat, ber operasional dengan baik
10	Jembatan Timbang	1		Tidak Difungsikan, berat beban maksimal 40 ton

Sumber : Hasil Analisa Tim PKL NTB, 2021

Tabel 4.6 Karakteristik Fasilitas Pelabuhan Penyeberangan Kayangan

No	Uraian	Jumlah	Jumlah Satuan
1	Luas bangunan		
	Kantor administrasi	1	471,04 m ²
	Ruang tunggu	1	250,78 m ²
	Jembatan Timbang	1	85,626 m ²
	Lapangan Parkir Siap Muat	1	6399 m ²
	Toll Gate	4	30,4 m ²
	Lapangan Parkir pengantar/penjemput	1	352 m ²
	Musholla	1	48 m ²
	Toilet	8	5 m ²
	Gedung Sentral (GS)	1	64,8 m ²
2	Dermaga I		
	Rangka MB		15,85 m x 7,45 m
	Fender	6	4,5 m x 1,2 m
	Catwalk		33,55 m
	Trestle		49,56 m x 8,64 m
	Bolder	4	-
	Rumah MB	1	1,8 m x 2,5 m
	Dermaga II		
	Rangka MB		17,10 m x 7,76 m
	Fender	6	4,5 m x 1,2 m
	Catwalk		37,5 m
	Trestle		45,59 m x 8,64 m
	Bolder	4	-
	Rumah MB	1	1,8 m x 2,5 m

Sumber: PT. ASDP Indonesia Ferry (PERSERO) Cabang Kayangan, 2021

2. Fasilitas Perairan

a. Dermaga

Dermaga di Pelabuhan Penyeberangan Kayangan merupakan dermaga tipe MB (Movable Bridge) yang digunakan untuk akses kapal bongkar muat penumpang dan kendaraan. Dermaga di Pelabuhan Kayangan berjumlah dua unit dimana keduanya dapat beroperasi dengan baik.



Sumber: Dokumentasi Tim PKL Dishub NTB, 2021

Gambar 4. 39 Dermaga

b. Trestle

Trestle adalah struktur berupa jembatan penghubung antara dermaga dengan daratan yang terdapat pada pelabuhan. Struktur *Trestle* terdiri dari struktur atas (balok, plat, dan pile cap) dan struktur bawah (tiang pancang).



Sumber: Dokumentasi Tim PKL Dishub NTB, 2021

Gambar 4. 40 *Trestel*

c. Rumah MB

Rumah MB digunakan untuk mengatur *Movable Bridge* pada dermaga agar dapat di sesuaikan dengan ketinggian muka air. Sesuai jumlah MB jumlah rumah MB pun berjumlah dua unit dimana keduanya beroperasi dengan baik.



Sumber: Dokumentasi Tim PKL Dishub NTB, 2021

Gambar 4. 41 Rumah MB

d. *Bolder*

Bolder berfungsi sebagai tempat untuk tambat kapal saat bersandar di dermaga serta menahan gaya tarikan tali tambat di kapal untuk tetap stabil saat proses sandar di dermaga. Terdapat delapan unit *bolder* di masing-masing dermaga.



Sumber: Dokumentasi Tim PKL Dishub NTB,2021

Gambar 4. 42 *Bolder*

e. *Fender*

Fender berfungsi sebagai peredam gaya benturan antara kapal dengan dermaga pada saat proses sandarnya kapal. Terdapat enam buah *Fender* di setiap dermaga dalam kondisi yang baik.



Sumber: Dokumentasi Tim PKL Dishub NTB,2021

Gambar 4.43 *Fender*

Tabel 4.7 Fasilitas Air Pelabuhan Kayangan

FASILITAS SISI AIR				
1	Kolam Pelabuhan			
	a	Kedalaman		
		> Saat Muka Air tersurut	6	meter
		> Saat Muka Air Tertinggi	8	meter
b	Keluasan	1.000	meter	
2	Dermaga			
	a	Panjang	55	meter
	b	Lebar	7	meter
	c	Tinggi		meter
	d	Bahan		
	e	Tahun Pembuatan	1989	
	f	Jumlah Tambatan/ <i>Bollard</i>	9	unit
	g	Jenis <i>Fender</i>	<i>Frontal Frane</i>	
	h	Jumlah <i>Fender</i>	3	unit
	i	Jumlah Lampu Penerangan	10	unit
	3	Jembatan Penghubung		
a		Panjang	15,8	meter
b		Lebar	7,5	meter
c		Tinggi		meter
d		Bahan		
e		Tahun Pembuatan	1989	

Sumber : PT. ASDP Cabang Kayangan, 2021

4.4 Instansi Pembina Angkutan Penyeberangan

4.4.1 Dinas Perhubungan Provinsi Nusa Tenggara Barat

1. Dinas Perhubungan Provinsi Nusa Tenggara Barat mempunyai wilayah kerja di Provinsi Nusa Tenggara Barat, Dinas Perhubungan Provinsi Nusa Tenggara Barat terletak di Jl.Langko No.49, Dasan Agung Baru, Kec. Selaparang, Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat. 83125 Indonesia.
2. Visi dan Misi Dinas Perhubungan Provinsi Nusa Tenggara Barat
Adapun visi dan misi yang digunakan yaitu:
Visi : Membangun Transportasi Gemilang
Misi : Bersih, Sehat, Aman dan Ramah Lingkungan
 - a. NTB Tangguh dan Mantap
 - b. NTB Bersih dan Melayani
 - c. NTB Sehat dan Cerdas
 - d. NTB Asri dan Lestari
 - e. NTB Sejahtera dan Mandiri
 - f. NTB Aman dan Berkah

4.4.2 Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Perhubungan Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Berikut adalah tugas pokok dan fungsi dari Dinas Perhubungan Provinsi Nusa Tenggara Barat:

a. Tugas Dinas Perhubungan Provinsi Nusa Tenggara Barat

Tugas Dinas Perhubungan Provinsi Nusa Tenggara Barat mempunyai tugas pokok membantu Gubernur melaksanakan urusan pemerintahan bidang perhubungan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang ditugaskan kepada daerah Provinsi atau dengan kata lain melaksanakan urusan Pemerintahan daerah berdasarkan azas otonomi, desentralisasi dan tugas pembantuan serta

dapat ditugaskan untuk pelaksanaan penyelenggaraan wewenang yang dilimpahkan oleh Pemerintah kepada Gubernur selaku wakil Pemerintah dalam rangka dekonsentrasi di Dinas Perhubungan.

b. Fungsi Dinas Perhubungan Provinsi Nusa Tenggara Barat

- 1) Perumusan kebijakan di bidang lalu lintas dan angkutan jalan, perkeretaapian, pelayaran dan penerbangan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas perbantuan yang ditugaskan kepada daerah Provinsi.
- 2) Pelaksanaan kebijakan di bidang lalu lintas dan angkutan jalan, perkeretaapian, pelayaran dan penerbangan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas perbantuan yang ditugaskan kepada Provinsi.
- 3) Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang lalu lintas dan angkutan jalan, perkeretaapian, pelayaran dan penerbangan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas perbantuan yang ditugaskan kepada daerah Provinsi.
- 4) Pelaksanaan administrasi bidang Perhubungan Provinsi.
- 5) Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Gubernur



Sumber: Dishub Provinsi NTB, 2021

Gambar 4. 44 Struktur Organisasi Dinas Perhubungan
Provinsi NTB

4.5 Produktivitas Angkutan

a. Produktivitas Angkutan

Selama pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan dilakukan survey kedatangan dan keberangkatan penumpang dan kendaraan di Pelabuhan Penyeberangan Kayangan selama 15 hari angkutan harian. Berikut ini adalah data produktivitas penumpang dan kendaraan berdasarkan hasil survey:

- 1) Produktivitas angkutan pada Pelabuhan Penyeberangan Kayangan lintas Kayangan-Poto Tano untuk 5 (lima) tahun terakhir.
- 2) Produktivitas angkutan harian yang diambil selama 15 (lima belas) hari.

Tabel 4.8 Data Produktifitas Kendaraan dan Penumpang 5 Tahun Terakhir

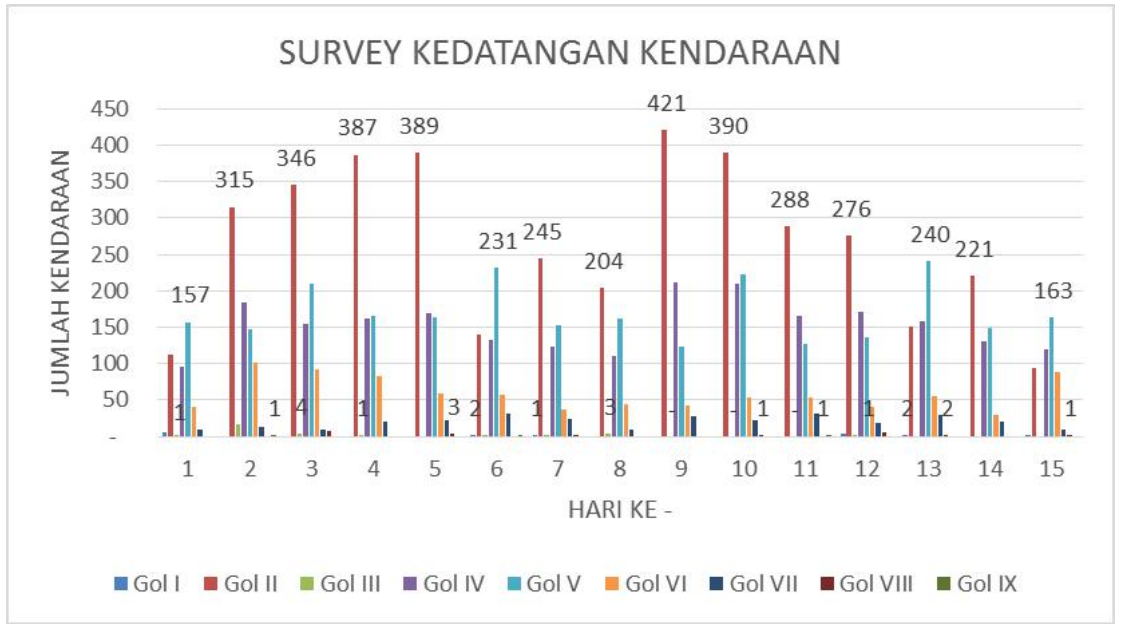
		2015	2016	2017	2018	2019
Jumlah kendaraan/Golongan	- GOL I	217	169	257	340	201
	- Gol II	308,265	287,580	282,236	287,965	302,548
	- Gol III	2,145	2,097	1,409	1,505	3,280
	- Gol IVA	98,348	112,747	117,060	109,862	127,775
	- GoL IV B	37,391	42,835	45,331	49,617	51,647
	- Gol V A	24,428	24,306	23,816	20,861	20,570
	- Gol V B	90,940	92,273	92,961	96,213	105,948
	- Gol VIA	12,250	11,350	10,846	10,222	10,987
	- Gol VI B	37,837	36,185	34,873	36,373	36,878
	- Gol VII	2,243	3,459	4,302	4,595	4,906
	- Gol VIII	362	510	357	213	144
	- Gol IX	46	43	222	268	356
Jumlah Penumpang		27,916	34,229	32,840	35,442	38,457

Sumber :PT. ASDP Indonesia ferry (Persero) Cabang Kayangan

Tabel 4.9 Produktifitas Kedatangan Harian Penumpang dan Kendaraan Selama 15 Hari Di pelabuhan penyeberangan Kayangan

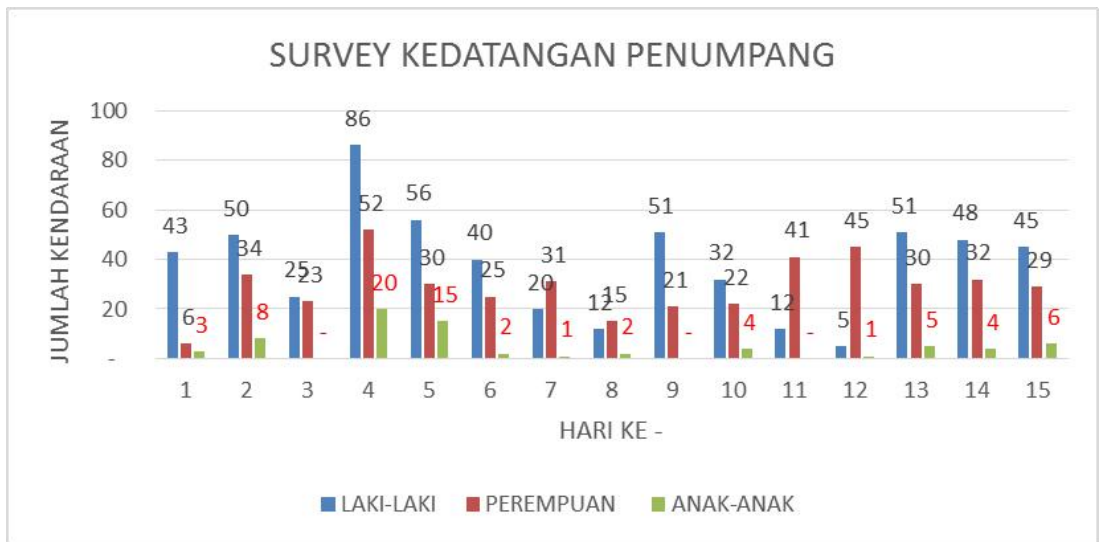
NO	JENIS TIKET	PRODUKTIVITAS 15 HARI KEDATANGAN (19 APRIL- 3 MEI 2021)															JML
		SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU	MINGGU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU	MINGGU	SENIN	
I	PNP																
	Laki-laki	43	50	25	86	56	40	20	12	51	32	12	5	51	48	45	576
	Perempuan	6	34	23	52	30	25	31	15	21	22	41	45	30	32	29	436
	Anak-anak	3	8	-	20	15	2	1	2	-	4	-	1	5	4	6	71
II	KND																
	- GOL I	6					2	1					3	2		2	16
	- Gol II	112	315	346	387	389	139	245	204	421	390	288	276	150	221	93	3,976
	- Gol III	1	16	4	1		2	1	3	-	-	-	1				29
	- Gol IV	96	184	154	161	169	133	124	111	211	209	165	171	159	130	120	2,297
	- Gol V	157	148	209	166	164	231	152	162	124	222	127	136	240	149	163	2,550
	- Gol VI	40	101	92	82	59	57	37	45	43	54	53	41	55	30	88	877
	- Gol VII	9	12	10	20	22	32	24	10	27	22	31	19	29	20	9	296
	- Gol VIII			7		3		2			1		6	2		1	22

Sumber: Survey Tim PKL Dishub NTB, 2021



Sumber: Hasil Survey Tim PKL Dishub NTB,2021

Gambar 4. 45 diagram Produktifitas Kedatangan Kendaraan 15 Hari



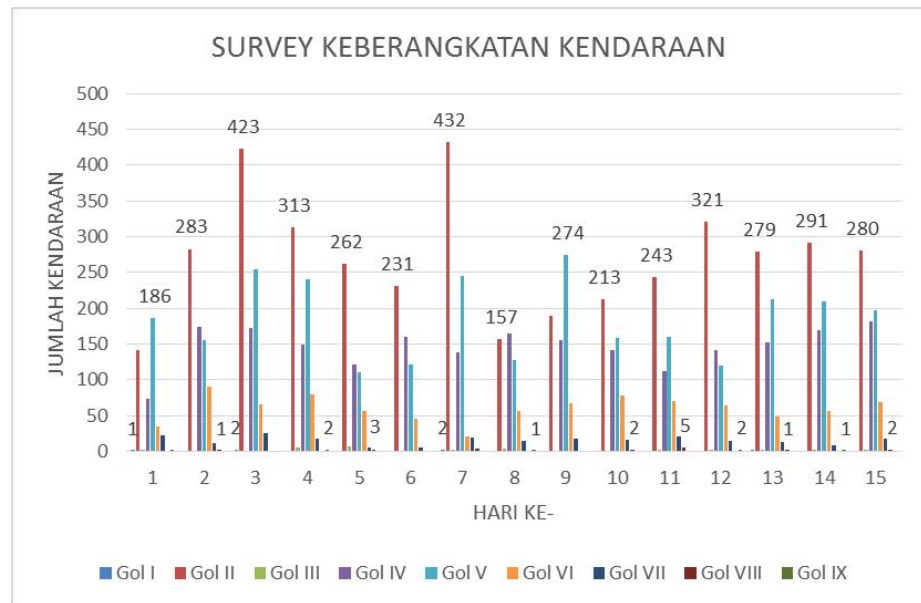
Sumber: Hasil Survey Tim PKL Dishub NTB,2021

Gambar 4. 46 Diagram Produktifitas Kedatangan Penumpang 15 Hari

Tabel 4.10 Produktifitas Keberangkatan Harian Penumpang dan Kendaraan Selama 15 Hari di Pelabuhan penyeberangan Kayangan

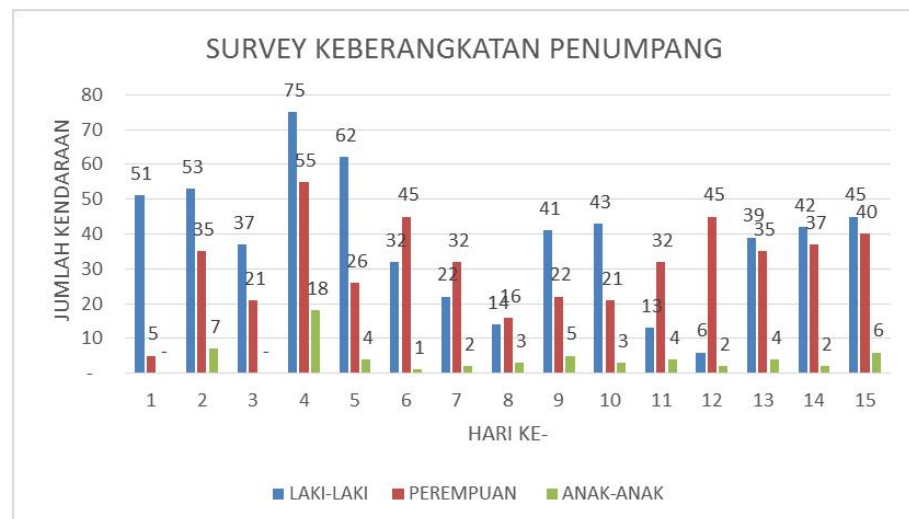
NO	JENIS TIKET	PRODUKTIVITAS 15 HARI KEBERANGKATAN (19 APRIL- 3 MEI 2021)															JML
		S	S	R	K	J	S	M	S	S	R	K	J	S	M	S	
I	PNP																
	Laki-laki	51	53	37	75	62	32	22	14	41	43	13	6	39	42	45	575
	Perempuan	5	35	21	55	26	45	32	16	22	21	32	45	35	37	40	467
	Anak-anak	-	7	-	18	4	1	2	3	5	3	4	2	4	2	6	61
II	KENDARAAN																
	- GOL I																
	- Gol II	141	283	423	313	262	231	432	157	190	213	243	321	279	291	280	4,059
	- Gol III	1			5	7		2	4			2	1	1	2	2	27
	- Gol IV	74	174	172	150	121	160	139	165	156	142	112	141	153	169	181	2,209
	- Gol V	186	155	254	241	110	122	245	128	274	158	160	120	213	209	197	2,772
	- Gol VI	35	90	66	79	56	45	21	56	68	78	71	64	49	57	69	904
	- Gol VII	23	11	25	18	6	6	20	15	18	16	21	14	13	9	17	232
	- Gol VIII		1			3		4			2	5		1		2	18
	- Gol IX	1			2				1				2		1		7

Sumber: Survey Tim PKL Dishub NTB, 2021



Sumber: Hasil Survey Tim PKL Dishub NTB, 2021

Gambar 4. 47 Diagram Produktifitas Keberangkatan Kendaraan 15 Hari

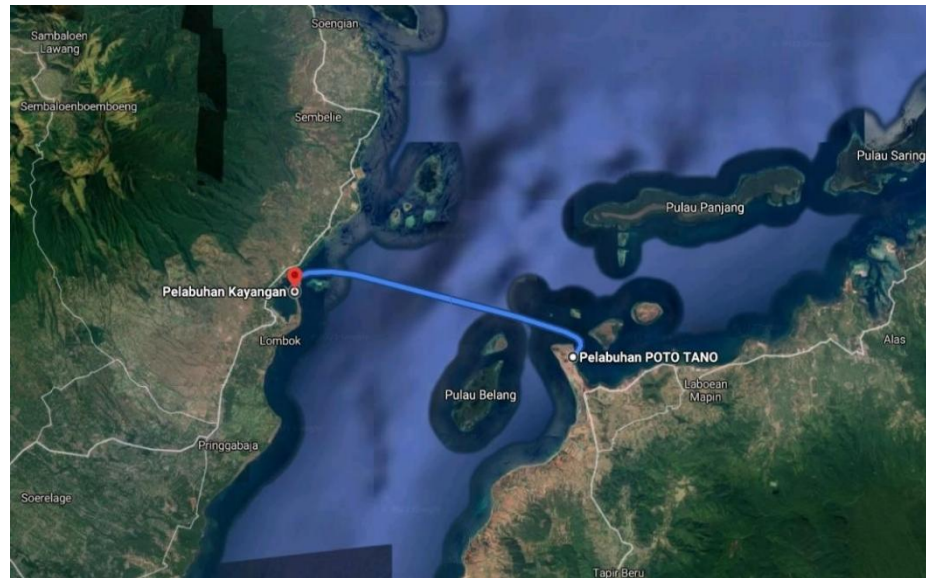


Sumber: Hasil Survey Tim PKL Dishub NTB, 2021

Gambar 4. 48 Diagram Produktifitas Keberangkatan Penumpang 15 Hari

4.6 Lintasan Penyeberangan Kayangan-Poto Tano

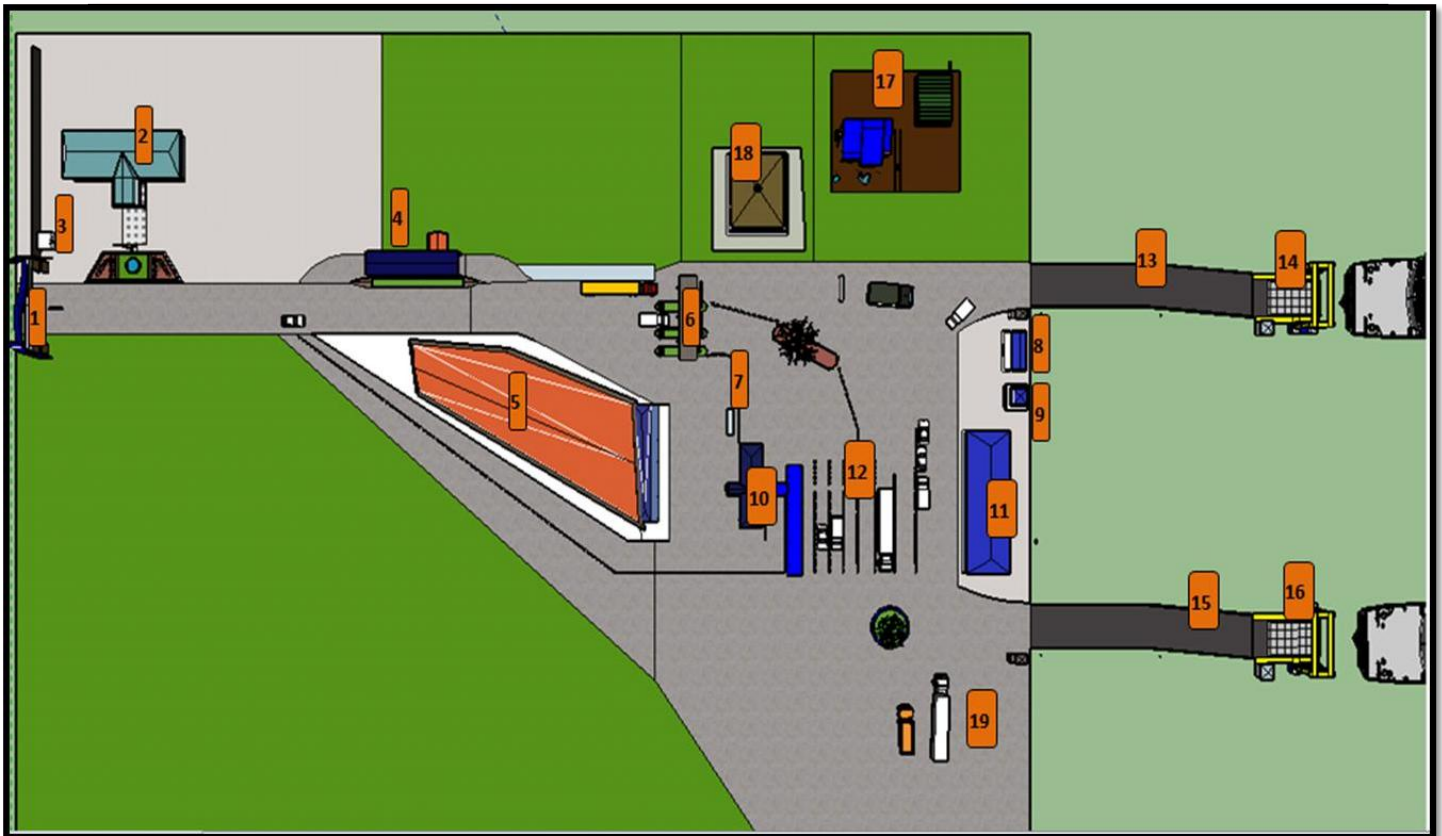
Untuk lintasan penyeberangan Kayangan - Poto Tano memiliki jarak lintasan sepanjang 12 mil yang dapat ditempuh dengan waktu rata - rata perjalanan selama 2 jam.



Sumber : Google Map, 2021

Gambar 4. 49 Lintasan Pelabuhan Kayangan Poto Tano

4.6.1 Lay Out Pelabuhan Penyeberangan Kayangan



Sumber: , PT. ASDP Cabang Kayangan, 2021

Gambar 4.50 Lay Out Pelabuhan Penyeberangan Kayangan

Keterangan :

- | | |
|-------------------------------------|-----------------------------------|
| 1. Pintu Masuk | 10. <i>Toll Gate</i> Penumpang |
| 2. Gedung Kantor | 11. Gedung Sentral & Ruang Tunggu |
| 3. <i>ATM Center</i> | 12. Lapangan Parkir Siap Muat |
| 4. Jembatan Timbang | 13. <i>Trestle</i> dermaga I |
| 5. Kantin | 14. Dermaga I |
| 6. <i>Toll Gate</i> Kendaraan | 15. <i>Trestle</i> Dermaga II |
| 7. Lapangan Parkit Antar/Jemput | 16. Dermaga II |
| 8. Kantor Kesehatan Pelabuhan | 17. Instalasi Listrik dan Air |
| 9. Kantor Syahbandar dan <i>Stc</i> | 18. Masjid |
| | 19. Lap. Penumpukan Truk |

